

**PENYULUHAN PENCEGAHAN PENYEBARAN VIRUS CORONA  
DENGAN MEMATUHI PROTOKOL KESEHATAN**

Ratna Purwaningrum<sup>1</sup>, Alif Rizky Hafizhdillah<sup>2</sup>, Akhmad Kheru<sup>3</sup>, Dwi  
Robbiardy Eksa<sup>4</sup>, Festy Ladyani Mustofa<sup>5</sup>, Rakhmi Rafie<sup>6</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati  
<sup>2-6</sup>Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati

Email: cobacuan.id@gmail.com

**ABSTRAK**

COVID-19 menyebabkan penyakit yang menyerang sistem pernapasan pada manusia. Virus ini telah menginfeksi jutaan orang sehingga menyebabkan angka kematian yang tinggi bagi penderitanya di seluruh dunia. Masyarakat yang tinggal di sekitar puskesmas kota sangat rentan terhadap penularan COVID-19. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan pendampingan kepada masyarakat di sekitar puskesmas rawat inap kota karang untuk menerapkan protokol Kesehatan agar terhindar dari penularan COVID-19. Kegiatan ini juga diikuti dengan pemberian poster, masker dan bertujuan memberikan penyuluhan pencegahan penyebaran virus corona. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan pada hari jumat tanggal 18 Desember 2020 oleh 10 orang mahasiswa dan 3 kader puskesmas dengan penyuluhan tersebut masyarakat menjadi lebih mengetahui pentingnya menjaga protokol Kesehatan dan mengetahui cara pencegahan penyebaran virus corona. Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya protokol Kesehatan dan cara pencegahan penularan virus corona.

**Kata Kunci:** Penyuluhan, Covid-19, Masyarakat

**ABSTRACT**

*COVID-19 causes diseases that affect the human respiratory system. The coronavirus has infected millions of people around the world causing high death rates among the patients. People living in the vicinity of the Public Health Center (PHC) are particularly vulnerable to COVID-19 transmission. This activity aimed to provide education and assistance to the community around the PHC in Tanjung Karang City to implement health protocols that help avoid the transmission of COVID-19. This activity was also followed by distributing posters and masks, and counseling to prevent the spread of the coronavirus. This activity was conducted on Friday, December 18, 2020, by 10 students and 3 PHC staff. Through counseling, the community became more aware of the importance of maintaining health protocols and understanding how to prevent the spread of coronavirus. The result of this activity is the increasing public awareness about the importance of health protocols and ways to prevent the transmission of coronavirus.*

**Keywords:** Counseling, Covid-19, community

## 1. PENDAHULUAN

Corona Virus Disease 2019 atau COVID-19 adalah jenis penyakit baru yang disebabkan oleh infeksi Virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARSCOV-2) atau yang dikenal dengan novel coronavirus (2019-nCoV) (Singhal, 2020). Dari awal kemunculannya di akhir tahun 2019 hingga 20 Mei 2020, penyakit ini telah menginfeksi 4.789.205 orang dan menyebabkan kematian terhadap 318.789 orang di seluruh dunia (WHO, 2020).

Penyakit ini ditularkan melalui droplet (percikan) pada saat berbicara, batuk, dan bersin dari orang yang terinfeksi virus Corona. Selain itu penyakit ini juga dapat ditularkan melalui kontak fisik (sentuhan atau jabat tangan) dengan penderita serta menyentuh wajah, mulut, dan hidung oleh tangan yang terpapar virus Corona (Singhal, 2020). Menurut Razi dkk (2020), perilaku hidup bersih dan sehat untuk mencegah virus corona dapat berupa cara mencuci tangan yang baik dan benar, cara menerapkan etika batuk, cara melakukan Physical Distancing (menjaga jarak fisik), dan cara menjaga kebersihan diri. Pemberian edukasi mengenai cara pencegahan penularan virus corona ini dapat dilakukan dengan penyuluhan atau dengan menggunakan media berupa poster.

Gejala klinis yang muncul akibat terinfeksi virus ini seperti gejala flu biasa (demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, nyeri otot, nyeri kepala) hingga komplikasi berat (diare dan pneumonia) hingga menyebabkan kematian (Huang dkk, 2020: Chen 2020).

Mengantisipasi peningkatan penyebaran dan jumlah infeksi, masyarakat dihimbau untuk melakukan pola hidup sehat baru sesuai protokol kesehatan semasa pandemi Corona virus. Salah satu bentuk protokol tersebut adalah menjaga kebersihan dan tidak melakukan kontak langsung dengan pasien positif Corona virus (Izzaty, 2020). Kemudian, menggunakan masker pelindung wajah saat bepergian atau diluar rumah (Howard et al., 2020). Selanjutnya, menjaga kebersihan, dengan mencuci tangan atau menggunakan handsanitizer (Lee et al., 2020). Terakhir adalah penerapan *social distancing* dengan menjaga jarak sejauh 1 meter dan menutup mulut saat batuk atau bersin menggunakan lengan (Hafeez et al., 2020). Protokol kesehatan lain yang perlu diterapkan adalah menjaga etika saat batuk dan bersin. Berdasarkan hasil kuesioner, hampir seluruh peserta (95,4%) beranggapan bahwa menutup mulut saat batuk dan bersin penting untuk dilakukan. Hal tersebut dikarenakan penyebaran Corona virus dapat melalui inhasi kontak langsung dan melalui tetesan droplet (Singhal, 2020).

Seseorang memasuki usia 40 tahun. Peningkatan risiko ini sejalan dengan kondisi imunitas seseorang yang cenderung menurun dibandingkan usia muda. Fenomena tersebut, antara lain, disebabkan adanya disregulasi di dalam tubuh manusia yang terkait usia dengan penurunan sistem kekebalan tubuh. Selaras dengan sistem kekebalan yang turun, kerentanan terhadap patogen makin tinggi. Meskipun kelompok lansia dan orang dengan penyakit bawaan rentan,

kewaspadaan harus dimiliki oleh semua orang. Walaupun lebih banyak menyerang lansia, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui (Yanti, E., 2020).

Untuk menentukan apakah pasien terinfeksi virus Corona, dokter akan menanyakan gejala yang dialami pasien dan apakah pasien baru saja bepergian atau tinggal di daerah yang memiliki kasus infeksi virus Corona sebelum gejala muncul, dokter juga akan menanyakan apakah pasien ada kontak dengan orang

yang menderita atau diduga menderita COVID-19. Guna memastikan diagnosis COVID-19, dokter akan melakukan beberapa pemeriksaan rapid test untuk mendeteksi antibodi (IgM dan IgG) yang diproduksi oleh tubuh untuk melawan virus Corona, Swab test atau tes PCR (polymerase chain reaction) untuk mendeteksi virus Corona di dalam dahak, CT scan atau Rontgen dada untuk mendeteksi infiltrat atau cairan di paru-paru.

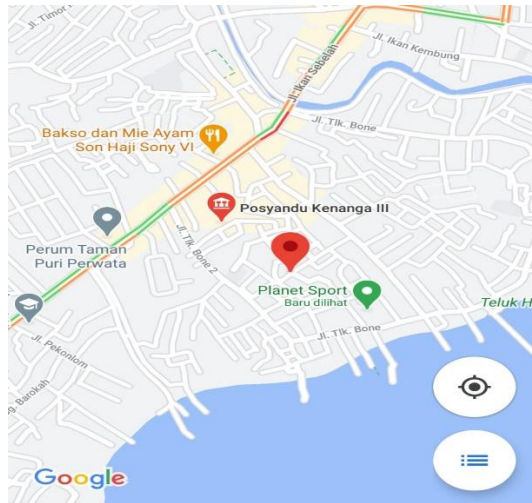
Ciri-ciri virus Corona pada gejala awal mirip flu sehingga kerap diremehkan pasien, namun berbeda dengan flu biasa, infeksi virus Corona atau COVID-19 berjalan cepat, apalagi pada pasien dengan masalah kesehatan sebelumnya. Gejala ringan kasus infeksi virus Corona atau (COVID-19) batuk, letih, sesak napas dan ngilu di seluruh tubuh, secara umum merasa tidak enak badan.

Gejala berat kasus infeksi virus Corona atau (COVID-19) kesulitan bernapas, infeksi pneumonia, sakit di bagian perut, nafsu makan turun (WHO, 2020). Berdasarkan data dari WHO, organ pernapasan menjadi sasaran utama infeksi virus Corona. Sebanyak 87,9 persen pasien mengalami gejala demam, batuk kering (67,7 persen), dan kelelahan (28,1 persen). Penyakit paling umum setelah terinfeksi adalah pneumonia. Tidak semua pasien mengalami pneumonia atau gangguan pernapasan akut. Setidaknya 81 persen pasien mengalami gejala ringan infeksi virus Corona. Sekitar 14 persen mengalami gejala sedang (severe cases), seperti sulit bernapas, kekurangan oksigen dalam darah, serta penurunan fungsi paru-paru. Sementara 5 persen lainnya dalam kondisi kritis.

Berdasarkan permasalahan yang ada pada masyarakat dan untuk meningkatkan pengetahuan akan pentingnya menjaga kesehatan untuk mencegah terjadinya penularan virus corona, maka program Kuliah Kerja Lapangan ini difokuskan untuk menyelenggarakan penyuluhan Kesehatan sebagai upaya pencegahan virus corona dengan mematuhi protokol kesehatan dan sasaran Masyarakat yang tinggal di sekitar Puskesmas Rawat Inap Kota Karang Bandar Lampung.

## **2. MASALAH**

Alasan kami memilih di sekitar Puskesmas Kota Karang Bandar Lampung sebagai tempat penyuluhan pada kegiatan ini adalah kurangnya masyarakat dalam mematuhi protokol Kesehatan dan kurangnya edukasi pencegahan virus corona seperti tidak memakai masker, tidak mencuci tangan dan tidak menjaga jarak. Berdasarkan hasil penyuluhan di sekitar Puskesmas Rawat Inap Kota Karang banyak sekali masyarakat yang tidak mempercayai akan adanya virus corona. Sehingga diharapkan setelah diberikan penyuluhan pada kegiatan ini masyarakat dapat mengetahui dan mengevaluasi diri mengenai pentingnya menjalani protokol kesehatan dan mendapatkan edukasi mencegah penularan virus corona.



Gambar 2.1 Lokasi Penyuluhan Puskesmas Kota Karang Bandar Lampung

### 3. METODE

#### 1. Tujuan Persiapan

Tujuan persiapan dari kegiatan adalah pemberian poster, pembagian masker persiapan tempat dan transportasi. Tujuan penyuluhan adalah memberikan edukasi berupa penyuluhan terkait cara pencegahan penularan virus corona dengan mematuhi protokol kesehatan. Peserta pada kegiatan ini adalah masyarakat yang tinggal di sekitar Puskesmas Rawat Inap Kota Karang Bandar Lampung.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilaksanakan 1x pertemuan yang dibantu oleh 10 orang mahasiswa kelompok 4 Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Bandar Lampung dan 3 kader promosi Kesehatan puskesmas Kota Karang. Kegiatan pelaksanaan dimulai pada pukul 08.30 WIB. Penyuluhan dilaksanakan pada hari jumat, tanggal 18 Desember 2020 dengan mempersiapkan kendaraan untuk melakukan penyuluhan kepada masyarakat yang tinggal di sekitar Puskesmas Rawat Inap Kota Karang. Memberikan poster yang berisikan edukasi pencegahan penularan virus corona. Kegiatan berjalan dengan lancar. Media yang digunakan poster dengan menjelaskan isi poster tersebut. Masyarakat merespon dengan baik pada saat kegiatan. Hasil akhir dari pengabdian ini dapat dilihat banyaknya peserta yang antusias bertanya terkait pencegahan penularan virus corona.

### 3. Evaluasi

#### a. Struktur

Masyarakat yang telah di observasi oleh tim berjumlah 30 orang. Waktu pelaksanaan dan setting tempat sudah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan perlengkapan yang dilakukan untuk penyuluhan sudah tersedia dan sudah digunakan sebagaimana mestinya. Edukasi saat penyuluhan menarik karena bahasa yang digunakan komunikatif, selain itu media yang digunakan meningkatkan antusias masyarakat untuk bertanya dan berbagi pengalaman saat penyuluhan. Masyarakat dapat memahami penyuluhan yang diberikan.

#### b. Proses

Pelaksanaan kegiatan pukul 08.30 s/d 10.00 wib. Sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

#### c. Hasil

Masyarakat menjadi lebih mengetahui pentingnya menjaga protokol Kesehatan dan mengetahui cara pencegahan penularan virus corona.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan oleh mahasiswa fakultas kedokteran yang terdiri dari :

Maria Anisa Az, Ahmad Ansori, Alif Rizky Hafizhdillah, Alwa Ayu Azzahra, Alya Rahmawati Suganda, Amalia Aulia Rahmah, Amalia Dwi Nugraheni, Amelia Delia Fransiska, Amira Ainulwidad, Ananda Thalia Rosalinda.

Metode pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada hari jumat tanggal 18 Desember 2020 di sekitar Puskesmas Kota Karang Bandar Lampung. Sasaran kegiatan ini ditujukan pada masyarakat yang tinggal di sekitar Puskesmas Rawat Inap Kota Karang Bandar Lampung. Alat-alat yang digunakan pada kegiatan ini adalah poster, masker, Ambulance yang digunakan sebagai media penyuluhan pencegahan penularan virus corona. Dan metode yang digunakan adalah edukasi dan tanya jawab mengenai pencegahan penularan virus corona.

Evaluasi pelaksanaan penyuluhan dilakukan sebelum dan setelah intervensi melalui sesi diskusi dan tanya jawab yang menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan virus corona. Teknik penyuluhan dengan menyebarkan poster dan masker juga dianggap efektif untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dengan mematuhi protokol Kesehatan seperti mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak.

Berikut gambar pelaksanaan penyuluhan :



## 5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dengan mengunjungi masyarakat yang tinggal di sekitar Puskesmas Rawat Inap Kota Karang Bandar Lampung dapat berjalan dengan baik dan benar. Masyarakat sangat aktif, antusias dan dapat bekerjasama dengan baik. Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya protokol Kesehatan dan cara pencegahan penularan virus corona.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Hafeez, A., Ahmad, S., Siddqui, S. A., Ahmad, M., & Mishra, S. (2020). A Review of COVID-19 (Coronavirus Disease-2019) Diagnosis Treatments and Prevention. *Eurasian Journal of Medicine and Oncologi*, 4(2), 116-125. <https://doi.org/10.14744/ejmo.2020.90853>
- Huang, C., Wang, Y., Li, X., Ren, L., Zhao, J., Hu, Y., ... & Cao, B. (2020). Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. *The lancet*, 395(10223), 497-506.
- Izzaty. (2020). Kebijakan Pemerintah dalam Mengatasi Panic Buying Akibat COVID-19. *Info Singkat*, 12(1), 20-30.
- Lee, J., Jing, J., Yi, T. P., Bose, R. J. C., Mccarthy, J. R., Tharmalingam, N., & Madheswaran, T. (2020). Hand Sanitizers : A Review on Formulation Aspects , Adverse Effects , and Regulations. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17, 2-17.
- Razi F., Yulianty V., Amani, S A., Fauzia J H. (2020). Bunga Rampai COVID-19: Buku Kesehatan Mandiri untuk Sahabat. PD Prokami: Depok.
- Singhal, T. (2020 ). A Review of Coronavirus Disease -2019 (COVID -19). *The Indian Journal of Pediatrics*, 87(4): 281 -286.
- WHO. (2020 ). Coronavirus disease (COVID - 19) Situation Report -121. [https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200520-covid-19-sitrep-121.pdf?sfvrsn=c4be2ec6\\_4](https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200520-covid-19-sitrep-121.pdf?sfvrsn=c4be2ec6_4), diakses 20 Mei 2020.
- WHO 2020 "Tentang Compfirmed Cases Of Dashboard Corona Virus disease (Covid - 19)".
- Yanti, E., Fridalni, N., Harmawati. 2020. Mencegah Penularan Virus Corona.